



**JOURNAL PHYSICAL
HEALTH RECREATION**

Volume 3 Nomor 2 ; Mei 2023



**Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Menggunakan Model Tutor
Teman Sebaya**

Improving Learning Outcomes of Passing Over Volleyball Using Peer Tutor Model

Ade Sri Wahyuni¹, Muhammad Juang Ananta², Alwi Fahruzy Nasution³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/FKIP, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Jl. Balai
Desa Marendal II Medan, Sumatera Utara, Indonesia

email : alwifahruzynasution@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of upper passing using the peer tutor model in MTS PAB 4 Patumbak Academic Year 2021/2022. The sample used was 27 students. Data analysis was carried out by data reduction and data exposure. The results of the study concluded: (1) from the first cycle learning outcomes test, it was obtained that 19 students had reached the level of mastery learning while 8 students (40) had not yet reached the level of mastery learning. (2) from the cycle II learning outcomes test, data were obtained as many as 20 students with a conversion value of (80) who had achieved mastery in learning and 5 students (10) were still incomplete. The increase in the average value of student learning outcomes from the previous test was 10.82 and the increase in classical completeness was 20%. Based on the results of data analysis, it can be said that using the peer tutor model can improve learning outcomes of upper passing in volleyball games.

Keywords: volleyball, upper passing, peer tutor model



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing atas menggunakan model tutor sebaya pada siswa MTS PAB 4 Patumbak Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan berjumlah 27 siswa. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan paparan data. Hasil penelitian menyimpulkan : (1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 19 orang siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 8 orang siswa (40) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. (2) dari tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 20 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (80) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 5 orang siswa (10) masih belum tuntas. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 10,82 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 20%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa menggunakan model tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli.

Kata kunci: bola voli, passing atas, model tutor sebaya

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memberikan perhatian pada aktivitas pengembangan jasmani manusia. Walaupun pengembangan utamanya adalah jasmani, namun tetap berorientasi pada pendidikan, pengembangan jasmani bukan merupakan tujuan akan tetapi alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, pendidikan olahraga dan kebugaran sangat penting untuk ditingkatkan (Nasution & Tarigan, 2021).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru olahraga masih kurang memiliki variasi metode pembelajaran dalam mengajar. Masih banyak guru olahraga yang memberikan materi pelajaran dengan cara-cara atau metode konvensional yang lebih monoton dan membosankan bagi siswa. Situasi seperti ini kurang mendukung kemampuan siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran. Melalui pembelajaran dengan metode konvensional, siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan imajinasi dan daya pikirnya. Guru penjas perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini dan tidak menganggap hal ini sebagai hal yang

biasa. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas, terutama pada materi passing atas. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli terutama pada materi passing atas bola voli diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi hal ini dibiarkan berlarut-larut dikuatirkan akan menurunkan prestasi belajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan metode yang cocok untuk di setiap pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran passing atas bola voli yaitu dengan menggunakan model tutor sebaya.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek antara lain: Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional,

permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.

Proses pembelajaran teknik dasar bola voli kelas VIII MTs PAB 4 Patumbak masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik dasar passing atas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, banyak siswa dalam melakukan passing atas merasa takut jika jari tangan akan cedera akibat menahan bola. Selain itu, siswa tidak berani melihat arah datangnya bola ketika melakukan passing atas.

Siregar & Tarigan (2022) menyatakan fasilitas atau media dapat mempengaruhi motivasi siswa, Namun yang paling penting yaitu model pembelajaran juga berpengaruh. Salah satunya model tutor sebaya. Menurut Hadi Susanto (2013) model pembelajaran tutor sebaya telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimana peningkatan terlihat dalam setiap siklus belajar. Keunggulan metode pembelajaran tutor sebaya juga ditunjukkan oleh ketuntasan belajar siswa yang mengalami

peningkatan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya, sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya sehingga seluruh siswa dapat tuntas dalam pembelajaran (Sukmadinata, 2003). Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing atas melalui model tutor sebaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kristiyanto (2010) PTK dalam pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga merupakan bentuk pembelajaran reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi. dimana dilakukan praktek – praktek pembelajaran pendidikan jasmani/pembinaan olahraga, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan (planning), tindakan kelas ini adalah siswa MTs PAB 4 Tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun deskripsi hasil tes awal (pretesl) yang diperoleh siswa dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.Deskripsi Hasil Tes Awal Passing Atas Bola Voli

No	Hasil Tes Persentase	Jumlah Siswa Keterangan
1	< 70 800/0	19 Tidak Tuntas
2	> 70 200/0	8 Tuntas

Berdasarkan tabel diskripsi hasil tes awal passing atas bola voli dapat di lihat bahwa hasil belajar passing atas tersebut masih rendah , diperoleh data dari 27 orang siswa terdapat 8 orang (20 0/0) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 19 orang (80 0/0) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 66.5.

a. Siklus I

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan.

Tabel 2. Deskripsi Proses Hasil Belajar Siklus I Passing Atas Bola Voli

No	Hasil Tes Persentase	Jumlah Siswa Keterangan
----	----------------------	-------------------------

1	< 70 40%	10 Tidak Tuntas
2	> 70 60%	17 'Tuntas

Dari data yang didapat terlihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik passing atas masih rendah, belum seperti yang diharapkan. Dari 27 orang siswa terdapat 17 orang yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 10 orang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar.Selain masih rendah terdapat pula kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yaitu belum terlalu memahami dengan baik tentang teknik perkenaan bola dengan tangan juga sikap akhir pada saat setelah sikap perkenalan.

b. Siklus II

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus II yang didapat kemudian direduksi dan dipaparkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Deskripsi Proses Hasil Belajar Siklus II Passing Atas Bola Voli

No	Hasil Tes Persentase	Jumlah Siswa Keterangan
1	< 70 18%	5 Tidak Tuntas

2	> 70	22
	82%	'Tuntas

Dari data belajar siklus II yang didapat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat, walaupun ada sebagian siswa yang hasilnya menurun namun sebagian lagi ada yg meningkat dari 27 siswa terdapat 22 siswa (82%) yang telah tercapai ketuntasan belajar. Sedangkan 5 siswa (18%) belum mencapai ketuntasan belajar. dengan ini nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 88 berarti meningkat dari hasil sebelumnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan: 1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 17 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (60) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 10 orang siswa (40) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 69,36. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 82%. 2) dari tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 20 orang siswa dengan

nilai setelah dikonfersikan sebesar (82) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 5 orang siswa (18) masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 80,2. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 10,82 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 20%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa menggunakan melalui model tutor sebaya dapat memberikan peningkatan terhadap proses hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman (2000). Dasar-dasar Penjaskes. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi, dkk.(2006).Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta:Bumi Aksara
- Beutelstah, D.(2016). Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: Pionir Jaya
- Hidayat, W.(2017). Permainan Bola Voli. Jakarta
- Karo-karo, A. A. P. PENGEMBANGAN MODUL TEKNIK SMASH BULU TANGKIS BERBASIS APLIKASI ANDROID. JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED, 12(2), 96-101.
- Maksum, D. A. (2012). metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya.
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. AFoSJ-LAS (All Fields of



Science Journal Liaison Academia and Society), 1(1), 27-41.

Nasution, A. F., Tarigan, F. N., & Tanjung, Y. T. Traditional Games In Improving Learning Outcomes Of Squat Style Long Jump In Elementary School Students. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 7(1), 14-19

Nuril Ahamadi (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama

Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2022). PENGARUH FAKTOR FASILITAS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 060880. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3), 625-634.

Syafii, M., Karo-Karo, A. A. P., Sari, L. P., Aditya, R., Helmi, B., & Simangunsong, B. A. (2022). Development of soft takraw balls for children. *Jurnal Keolahragaan*, 10(2), 239-246.

Tantri, A., & Mashud, M. (2022). The Effect of Teaching Style and Eye-Hand Coordination on Learning Outcomes in Tennis Field Groundstrokes. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).

Tantri, A., & Simangunsong, B. A. Perbedaan pengaruh gaya mengajar dan koordinasi mata tangan kaki terhadap hasil belajar groundstrokes tenis lapangan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 20(3), 253-265.

Zarwan. (2019). Penyusunan program latihan bulu tangkis usia sekolah dasar bagi guru PJOK. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*.